

**REALISASI TUTURAN DALAM WAWANCARA PENYIDIKAN  
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Doktor Linguistik



oleh:

Dhion Meitreya Vidhiasi

NIM 2106636

PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**LEMBAR HAK CIPTA**

**REALISASI TUTURAN DALAM WAWANCARA PENYIDIKAN  
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

Oleh

Dhion Meitreya Vidhiasi

S.S., Universitas STIKUBANK Semarang, 2012

M.Hum., Universitas Diponegoro, 2016

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana

© Dhion Meitreya Vidhiasi, 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

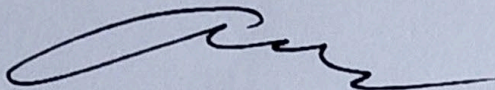
**HALAMAN PENGESAHAN**

DHION MEITREYA VIDHIASI

**REALISASI TUTURAN DALAM WAWANCARA PENYIDIKAN  
TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

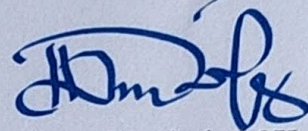
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi,

**Promotor,**



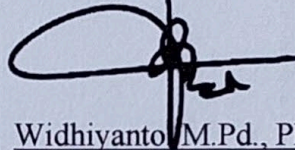
Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.  
NIP. 195608071980121001

**Ko-Promotor,**



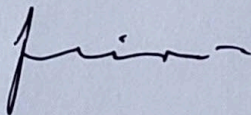
R. Dian Dia-an Muniroh, M.Hum., Ph.D.  
NIP. 198110242005012001

**Penguji Eksternal,**



Widhiyanto, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 197309052005011001

**Penguji Internal 1,**



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.  
NIP. 196009191990031001

**Penguji Internal 2,**



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197209162000031001

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Linguistik S3




Wawan Gunawan M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197209162000031001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “REALISASI TUTURAN DALAM WAWANCARA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Dhion Meitreya Vidhiasi



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat yang telah diberikan sehingga memungkinkan untuk disertasi ini dapat diselesaikan dan diujikan dengan baik. Proses penyelesaian studi Doktoral hingga terciptanya disertasi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dijalani. Banyak dukungan dan pengorbanan yang tulus dari penulis, keluarga, maupun semua pihak demi selesainya disertasi ini. Pada kesempatan yang sangat mulia ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. selaku promotor, pembimbing akademik, sekaligus menjadi sosok “Bapak” yang telah dengan sabar dan semangat memberikan bimbingan, ilmu, arahan, serta nasihat dalam penyelesaian disertasi ini.
2. Ibu R. Dian Dia-an Muniroh, M.Hum., Ph.D. selaku ko-promotor yang telah bersedia membimbing, berdiskusi, memberikan banyak hal baru, serta “merombak” disertasi ini sehingga menjadi disertasi yang memiliki nilai yang bermanfaat.
3. Kepolisian Resor Kota Cilacap yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan data yang digunakan dalam disertasi ini.
4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia, Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (BPPT), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), serta Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam studi doktoral penulis.
5. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Linguistik S3 sekaligus penguji internal untuk segala nasihat, diskusi, serta candaan yang senantiasa menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi doktoralnya.
6. Bapak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku penguji internal untuk segala pengajaran, diskusi, serta masukannya yang luar biasa untuk kebaikan penulis.

7. Bapak Widhiyanto, M.Pd., Ph.D. selaku penguji eksternal untuk diskusi dan pengajaran yang berharga untuk penulis.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan program studi Linguistik yang telah memberikan ilmu serta melayani penulis dengan sangat sabar dan luar biasa.
9. Yayasan Pembina Pendidikan Kemaritiman serta Akademi Maritim Nusantara Cilacap yang telah memberikan kesempatan, pengajaran, dukungan yang tak terbatas pada penulis.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang dengan sabar dan setia memberikan semangat yang tak terbatas pada penulis.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Linguistik S3 angkatan 2021 yang telah dengan senang hati saling berbagi pengetahuan serta pengalaman yang tidak terlupakan.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu selesainya studi doktoral serta disertasi penulis.

Kiranya Tuhan senantiasa memberi berkat yang tak berkesudahan bagi semua pihak yang terlibat baik dalam penyelesaian studi doktoral maupun disertasi penulis.

## ABSTRAK

Disertasi ini fokus pada pembuktian potensi ke(tidak)berpihakan seorang penyidik (dan pendamping) dilihat dari tuturan yang digunakan oleh seorang penyidik, (pendamping), dan anak korban serta dari tipe pertanyaan yang digunakan oleh penyidik (dan pendamping) saat melakukan wawancara penyidikan kasus tindak pidana kekerasan seksual (TPKS) di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus yang menggunakan data kualitatif berupa tuturan pada wawancara. Data diambil ketika penyidik melakukan wawancara penyidikan di salah satu kantor kepolisian di Cilacap dengan satu orang anak korban TPKS yang disertai oleh seorang pendamping dari salah satu kantor dinas di Cilacap. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu melihat realisasi tuturan penyidik (dan pendamping), melihat realisasi tuturan korban (dan pendamping), serta melihat makna di balik tipe pertanyaan yang digunakan oleh penyidik (dan pendamping). Berdasarkan hasil analisis yang ada, penyidik fokus pada usaha mencari informasi dari korban dengan adanya dominasi tindak tutur eksploratif. Namun demikian, disimpulkan juga bahwa penyidik menunjukkan kecenderungan terkait ketidakberpihakannya kepada korban dengan banyaknya penggunaan pertanyaan pilihan, mengarahkan, dan *parroting*. Ketidakberpihakan tersebut semakin terasa ketika adanya pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pendamping dengan bertindak layaknya seorang penyidik yang ikut menanyai anak korban berupa pertanyaan pilihan dan mengarahkan. Perlu ada evaluasi serta perbaikan baik dari sisi regulasi baik berupa sanksi etik maupun POB Pemeriksaan serta dari sisi pelaksana yaitu penyidik dengan cara memberikan pelatihan yang sistematis dan terstruktur mengenai berbagai macam model serta strategi yang sudah terbukti secara ilmiah (*evidence-based*) dalam melakukan wawancara penyidikan. Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak kepolisian untuk meningkatkan efektifitas wawancara penyidikan untuk tindak pidana kekerasan seksual dan membangun rasa percaya korban terhadap kepolisian.

**Kata kunci:** *linguistik forensik, tindak pidana kekerasan seksual, tindak tutur, tipe pertanyaan, wawancara penyidikan*

## **ABSTRACT**

*This research focuses on analyzing the perspective of police investigators' objectivity in relation to victims, specifically in cases involving sexual violence. The study examines the potential bias of the investigator and companion in cases of sexual violence in Indonesia. This is determined by analyzing the language used by the investigator and the minor victim, as well as the kind of questions asked during investigative interviews. The data was gathered through investigative interviews conducted at a police station in Cilacap with a child victim of sexual violence, in the presence of a representative from a government ministry. The data underwent a three-stage analysis, which involved evaluating the delivery of the investigator's speech, scrutinizing the manner in which the victim expressed themselves, and studying the types of queries employed by investigators and their associates. The results suggest that investigators largely concentrate on collecting information from the victim, including exploratory speech acts. Nevertheless, they demonstrate a tendency to show bias in their inquiring, evident through their frequent use of option, leading, and parroting queries. The absence of impartiality becomes further evident when a companion breaches the code of ethics by taking on the role of an investigator and interrogating the victim using leading and option questions. The study indicates that regulatory measures, such as ethical fines and the POB Pemeriksaan, are necessary. Additionally, it highlights the importance of implementing systematic and structured training on scientifically verified models and methodologies for conducting investigative interviews.*

**Key words:** *forensic linguistics, sexual violence, speech act, question types, investigative interview*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Struktur Organisasi Disertasi.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Pragmatik .....	13
2.2.1 Teori Tindak Tutur Ilokusi Austin .....	17
2.2.2 Teori Tindak Tutur Ilokusi Searle.....	19
2.2.3 Teori Tindak Tutur Weigand.....	21
2.3 Tindak Pidana Kekerasan Seksual .....	38
2.4 Penyidik, Korban, dan Pendamping.....	40
2.4.1 Penyidik .....	41
2.4.2 Korban .....	42
2.4.3 Pendamping .....	42
2.5 Landasan Hukum Wawancara Penyidikan di Indonesia .....	43
2.6 Model Wawancara .....	44
2.6.1 Model Wawancara PEACE .....	45
2.6.2 Model <i>Enhanced Cognitive Interview</i> .....	47
2.6.3 Model Wawancara NICHD .....	48
2.7 Tipe Pertanyaan .....	49

2.7.1 Tipe Pertanyaan 7 KAH .....	50
2.7.2 Konsep <i>Two Sphere of Questioning</i> .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
3.1 Desain Penelitian .....	66
3.2 Konteks Peristiwa .....	68
3.3 Data dan Sumber Data .....	68
3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	69
3.5 Pengumpulan Data .....	70
3.6 Analisis Data .....	72
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
4.1 Temuan Umum .....	77
4.2 Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	78
4.2.1 Temuan Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	78
4.2.2 Pembahasan Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	124
4.3 Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Korban (dan Pendamping) .....	128
4.3.1 Temuan Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Korban (dan Pendamping) .....	128
4.3.2 Pembahasan Realisasi Tindak Tutur yang Digunakan oleh Korban .....	148
4.4 Realisasi Jenis Pertanyaan yang Digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	151
4.4.1 Temuan Realisasi Jenis Pertanyaan 7 KAH yang digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	152
4.4.2 Pembahasan Realisasi Jenis Pertanyaan 7 KAH yang digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	200
4.4.3 Temuan Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> yang digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	203
4.4.4 Pembahasan Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> yang digunakan oleh Penyidik (dan Pendamping) .....	230
4.5 Pembahasan Umum .....	235
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>245</b>
5.1 Simpulan .....	245
5.2 Implikasi .....	250
5.3 Rekomendasi .....	251
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>254</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>264</b>
<b>LAMPIRAN 1. SURAT PERMOHONAN OBSERVASI PENELITIAN ...</b>	<b>264</b>

<b>LAMPIRAN 2. PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN .....</b>	<b>265</b>
<b>LAMPIRAN 3. DATA UMUM PROSES WAWANCARA PENYIDIKAN</b>	<b>267</b>
<b>LAMPIRAN 4. REALISASI TUTURAN PENYIDIK, KORBAN, DAN PENDAMPING .....</b>	<b>268</b>
<b>LAMPIRAN 5. BENTUK DAN JENIS PERTANYAAN YANG DIGUNAKAN OLEH PENYIDIK .....</b>	<b>283</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Realisasi Tuturan Penyidik X pada Bagian Awal Proses Wawancara Penyidikan .....	<b>81</b>
<b>Tabel 4.2</b>	Realisasi Tuturan Penyidik X pada Bagian Inti Wawancara Penyidikan .....	<b>91</b>
<b>Tabel 4.3</b>	Tuturan Representatif Penyidik X Bentuk <i>Initiative</i> dan <i>Reactive</i> .....	<b>96</b>
<b>Tabel 4.4</b>	Penggunaan Interjeksi oleh Penyidik X .....	<b>105</b>
<b>Tabel 4.5</b>	Realisasi Tuturan Penyidik X pada Bagian Penutup Proses Wawancara Penyidikan .....	<b>115</b>
<b>Tabel 4.6</b>	Realisasi Tuturan Pendamping Lili bertindak sebagai “Penyidik” .....	<b>120</b>
<b>Tabel 4.7</b>	Temuan Umum Realisasi Tuturan Korban Alta .....	<b>128</b>
<b>Tabel 4.8</b>	Realisasi Tuturan Korban Alta pada Bagian Awal Proses Wawancara Penyidikan .....	<b>129</b>
<b>Tabel 4.9</b>	Realisasi Tuturan Representatif Korban Alta Bentuk <i>Initiative</i> dan <i>Reactive</i> .....	<b>137</b>
<b>Tabel 4.10</b>	Realisasi Jenis Pertanyaan 7 KAH oleh Penyidik X .....	<b>152</b>
<b>Tabel 4.11</b>	Realisasi Jenis Pertanyaan 7 KAH oleh Penyidik X pada Bagian Awal Wawancara Penyidikan .....	<b>153</b>
<b>Tabel 4.12</b>	Strategi Penggunaan Pertanyaan Apa (kah) pada Bagian Awal Wawancara Penyidikan .....	<b>154</b>
<b>Tabel 4.13</b>	Realisasi Jenis Pertanyaan 7 KAH oleh Penyidik X pada Bagian Inti Wawancara Penyidikan .....	<b>163</b>
<b>Tabel 4.14</b>	Strategi Penggunaan Pertanyaan Apa (kah) pada Bagian Inti Wawancara Penyidikan .....	<b>166</b>
<b>Tabel 4.15</b>	Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> oleh Penyidik X .....	<b>204</b>
<b>Tabel 4.16</b>	Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> oleh Penyidik X pada Bagian Awal Wawancara Penyidikan .....	<b>206</b>
<b>Tabel 4.17</b>	Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> oleh Penyidik X pada Bagian Inti Wawancara Penyidikan .....	<b>209</b>
<b>Tabel 4.18</b>	Strategi Penggunaan Pertanyaan Pilihan .....	<b>213</b>
<b>Tabel 4.19</b>	Realisasi <i>Two Sphere of Questioning</i> oleh Pendamping Lili	<b>227</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b>	<i>The Minimal Games</i> atau Pola Dasar Tindak Tutur .....	23
<b>Gambar 2.2.</b>	Pola Dasar Taksonomi Tindak Tutur Weigand .....	23
<b>Gambar 2.3.</b>	Pola Dasar Tindak Tutur Deklaratif .....	24
<b>Gambar 2.4.</b>	Pola Turunan Tindak Tutur Deklaratif .....	26
<b>Gambar 2.5.</b>	Pola Dasar Tindak Tutur Eksploratif .....	27
<b>Gambar 2.6.</b>	Contoh Tindak Tutur Eksploratif Berlapis .....	27
<b>Gambar 2.7.</b>	Pola Turunan Tindak Tutur Eksploratif .....	28
<b>Gambar 2.8.</b>	Pola Dasar Tindak Tutur Direktif .....	29
<b>Gambar 2.9.</b>	Pola Turunan Tindak Tutur Direktif .....	30
<b>Gambar 2.10.</b>	Pola Dasar Tindak Tutur Representatif .....	31
<b>Gambar 2.11.</b>	Kategori Tindak Tutur Representatif – <i>Simple Claim to Truth</i> .....	32
<b>Gambar 2.12.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Assertives</i> .....	33
<b>Gambar 2.13.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Constatives</i> .....	34
<b>Gambar 2.14.</b>	Kategori Tindak Tutur Representatif – <i>Modal Claim</i> .....	35
<b>Gambar 2.15.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Conditional</i> .....	35
<b>Gambar 2.16.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Deliberatives</i> .....	36
<b>Gambar 2.17.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Desideratives</i> .....	36
<b>Gambar 2.18.</b>	Contoh Tindak Tutur Representatif – <i>Normatives</i> .....	37
<b>Gambar 2.19.</b>	<i>Two Sphere of Questioning</i> .....	53
<b>Gambar 3.1.</b>	Pemikiran Induktif berdasarkan Konsep Pendekatan Analisis Isi Mayring .....	68
<b>Gambar 3.2.</b>	Alur Analisis Data .....	76

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, R. (2022). Investigative interview of Indonesian police investigator. *Legal Brief*, 11(3), 2754–1762. <https://doi.org/10.35335/legal.v11i3.387>
- Agustin, F. A., & Wulandari, D. A. (2011). Studi kualitatif tentang teknik interogasi terhadap pelaku tindak pidana pada tahap penyidikan. *Proyeksi*, 6(1), 27-39.
- Agustina, N., Kania, I., & Sofiyani, D. N. A. (2022). Analisis pelayanan pendampingan anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Garut. *Jurnal Publik*, 16(01), 46-51. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i01.163>
- Ahern, E. C., Hershkowitz, I., Lamb, M. E., Blasbalg, U., & Winstanley, A. (2014). Support and reluctance in the pre-substantive phase of alleged child abuse victim investigative interviews: Revised versus standard NICHD protocols. *Behavioral Sciences & The Law*, 32(6), 762-774. <https://doi.org/10.1002/bsl.2149>
- Ahern, E. C., Stolzenberg, S. N., & Lyon, T. D. (2015). Do prosecutors use interview instructions or build rapport with child witnesses?. *Behavioral Sciences & The Law*, 33(4), 476-492. <https://doi.org/10.1002/bsl.2183>
- Ainsworth, J. E. (1993). In a different register: The pragmatics of powerlessness in police interrogation. *The Yale Law Journal*, 103(2), 259–322. <https://doi.org/10.2307/797097>
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2010). *Tata bahasa baku bahasa indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifianti, I. (2023). Pola interogasi penyidik terhadap saksi pada berita acara pemeriksaan kasus delik aduan tinjauan linguistik forensik. dalam *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 639-645.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. The William James Lectures delivered at Harvard University in 1955. Clarendon Press.
- Bachari, A. D., Sudana, D., & Gunawan, W. (2019). Ragam dan arah pertanyaan penyidik dalam berita acara pemeriksaan perkara pidana anak. *Linguistik Indonesia*, 36(1), 66–92. <https://doi.org/10.26499/li.v36i1.73>
- Bachari, A. D. (2020). *Pragmatik dan pembelajaran bahasa*. Bandung: UPI Press.
- Barron, W. T. (2017). The peace model of investigative interviewing: a comparison of trained and untrained suspect interviewers (Doctoral dissertation, Memorial University of Newfoundland).
- Benia, L. R., Hauck-Filho, N., Dillenburg, M., & Stein, L. M. (2015). The NICHD investigative interview protocol: A meta-analytic review. *Journal of Child Sexual Abuse*, 24(3), 259-279. <https://doi.org/10.1080/10538712.2015.1006749>
- Budiyana, Y. E. (2002). Klasifikasi dan deskripsi “you” dalam Bahasa Indonesia: kaitannya dengan dimensi “Tu-Vous”. Proceedings of the BIPA.



- Cederborg, A. C., Orbach, Y., Sternberg, K. J., & Lamb, M. E. (2000). Investigative interviews of child witnesses in Sweden. *Child Abuse and Neglect*, 24(10), 1355–1361. [https://doi.org/10.1016/S0145-2134\(00\)00183-6](https://doi.org/10.1016/S0145-2134(00)00183-6)
- Central Planning and Training Unit. (1992). *A guide to interviewing*. CPTU.
- Centrex. (2004). *Practical guide to investigative interviewing*. Central Police Training and Development Authority.
- Chaer, A. (2011). *Tata bahasa praktis bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clarke, C., & Milne, R. (2001). *A national evaluation of the PEACE investigative interviewing course*. London: Home Office.
- Coulthard, M., Johnson, A., & Wright, D. (2017). *An introduction to forensic linguistics: Language in evidence*. New York: Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Cuenca, M. J. (2006). Interjections and Pragmatic Errors in Dubbing. *Meta*, 51(1), 20-35. <https://doi.org/10.7202/012991ar>
- Dewi, A. R. P., Sujana, I. N., & Sugiarta, I. N. G. (2019). Tindak pidana persetubuhan terhadap anak di bawah umur. *Jurnal Analogi Hukum*, 1(1), 11-15. <https://doi.org/10.22225/ah.1.1.2019.11-15>
- Dinata, I. K. A., Jayantini, I. G. A. S. R., & Juniarta, I. W. (2023). English interjections and their translation in the subtitles of My Little Pony movie. *Journal of Language and Applied Linguistics*, 4(2), 235-243. <https://doi.org/10.22334/traverse.v4i2.89>
- Djenar, D. N. (2006). Patterns and variation of address terms in colloquial Indonesian. *Australian Review of Applied Linguistics*, 29(2), 1-16. <https://doi.org/10.2104/ara10622>
- Djenar, D. N. (2008). Which self? Pronominal choice, modernity, and self-categorizations. *International Journal of the Sociology of Language*, 2008(189), 31–54. <https://doi.org/10.1515/IJSL.2008.002>
- Dodier, O., & Denault, V. (2018). The Griffiths Question Map: A forensic tool for expert witnesses' assessments of witnesses and victims' statements. *Journal of Forensic Sciences*, 63(1), 266-274. <https://doi.org/10.1111/1556-4029.13477>
- DuBois, C. (1937). Some psychological objectives and techniques in ethnography. *Journal of Social Psychology*, 8, 285–300.
- Fahmi, N., Mahmud, S., & Azwardi, A. (2018). Analisis kalimat imperatif yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA Inshafuddin Banda Aceh. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 219-230.
- Fergusson, D. M., Horwood, L. J., & Woodward, L. J. (2000). The stability of child abuse reports: A longitudinal study of the reporting behaviour of young adults. *Psychological Medicine*, 30(3), 529–544. <https://doi.org/10.1017/S0033291799002111>

- Fisher, R. P., Geiselman, R. E., & Raymond, D. S. (1987). Critical analysis of police interview techniques. *Journal of Police Science and Administration* 15(3): 177–185.
- Fisher, R. P., Milne, R., & Bull, R. (2011). Interviewing cooperative witnesses. *Current Directions in Psychological Science*, 20(1), 16-19. <https://doi.org/10.1177/0963721410396826>
- Gagnon, K., & Cyr, M. (2017). Sexual abuse and pre-schoolers: Forensic details in regard of questions types. *Child Abuse & Neglect*, 67(2017), 109-118. <https://dx.doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.02.022>
- Geiselman, R. E., Fisher, R. P., Firstenberg, I., Hutton, L. A., Sullivan, S., Avetissian, I. & Prosk, A. (1984). Enhancement of eyewitness memory: An empirical evaluation of the cognitive interview. *Journal of Police Science and Administration*, 12(1), 74–80.
- Geiselman, R. E. (1999). Commentary on recent research with the cognitive interview. *Psychology, Crime and Law*, 5(1-2), 197–202. <https://doi.org/10.1080/10683169908415001>
- Griffiths A., & Milne B. (2006). Will it all end in tiers? In: Williamson R (eds) *Investigative Interviewing: Research Rights and Regulation*, 167–89. Cullompton: Willan
- Griffiths, A., & Milne, B. (2010). The application of cognitive interview techniques as part of an investigation. *Consultancy and Advising in Forensic Practice: Empirical and Practical Guidelines*, 69-90.
- Hakim, F. Z. M., Indrayani, L. M., & Amalia, R. M. (2019). A dialogic analysis of compliment strategies employed by Replika chatbot. Dalam *Third International Conference of Arts, Language and Culture (ICALC 2018)*, 266-271. <https://doi.org/10.2991/icalc-18.2019.38>
- Harahap, R., & Mulyadi, M. (2018). Kata Tanya dalam konstruksi interogatif Bahasa Mandailing. *School Education Journal*, 8(1), 56-65.
- Hardt, J., & Rutter, M. (2004). Validity of adult retrospective reports of adverse childhood experiences: Review of the evidence. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 45(2), 260-273. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2004.00218.x>
- Hartini, L., Saifullah, A. R., & Sudana, D. (2020). Linguistik forensik terhadap perbuatan tidak menyenangkan di media sosial (Kajian Pragmatik). *Deiksis*, 12(03), 259-269. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v12i03.5416>
- Hassall, T. (2013). Pragmatic development during short-term study abroad: The case of address terms in Indonesian. *Journal of Pragmatics*, 55, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2013.05.003>
- Hershkowitz, I., Lamb, M. E., & Katz, C. (2014). Allegation rates in forensic child abuse investigations: Comparing the revised and standard NICHD protocols. *Psychology, Public Policy, and Law*, 20(3), 336–344. <https://doi.org/10.1037/a0037391>

- Heydon, G. (2005). *The language of police interviewing*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Heydon, G. (2012). Helping the police with their enquiries: Enhancing the investigative interview with linguistic research. *The Police Journal*, 85(2), 101-122. <https://doi.org/10.1350/pojo.2012.85.2>.
- Heydon, G. (2014). Forensic linguistics: Forms and processes. *Linguistik Indonesia*, 32(1), 1-10. <https://doi.org/10.26499/li.v32i1.11>
- Heydon, G., & Powell, A. (2016). Written-Response interview protocols: An innovative approach to confidential reporting and victim interviewing in sexual assault investigations. *Policing and Society*, 28(6), 631-646. <https://doi.org/10.1080/10439463.2016.1187146>
- Hisbah, H., & Enny, N. (2022). Penegakkan hukum bagi pelaku tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 370-373. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1965>
- Home Office (UK). (1992). *Memorandum of good practice on video recorded interviews with child witnesses for criminal proceedings*. HMSO.
- Home Office (UK). (2002). *Achieving best evidence in criminal proceedings: guidance for vulnerable or intimidated witnesses, including children*. HMSO.
- Home Office (UK). (2007). *Achieving best evidence in criminal proceedings: guidance on interviewing victims and witnesses, and using special measures*. HMSO.
- Istianingsih, N., & Afriany, F. (2020). Strategi pendampingan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) terhadap anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Merangin. *Normative Jurnal Ilmiah Hukum*, 8(1), 9-22.
- Jamaludin, A. (2021). Perlindungan hukum anak korban kekerasan seksual. *JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.51486/jbo.v3i2.68>
- Justisdepartementet. (1998). *Rundskriv G-70/98 om forskrift 2 oktober 1998 nr 925 om dommeravhør og observasjon og om endringer i straffeprosessloven, straffeloven og påtaleinstruksen [Regulations concerning out of court judicial examination and observation]*. Det Kongelige Justis- og politidepartement.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kask, K. (2008). *Trying to improve child and young adult witnesses' performance*. Disertasi. University of Leicester.
- Katz, J. J. (1977). *Propositional structure and illocutionary force: A study of the contribution of sentence meaning to speech acts*. Hassocks: The Harvester Press.
- Kecskes, I. (2016). A dialogic approach to pragmatics. *Russian Journal Of Linguistics*, 20(4), 26-42. <https://doi.org/10.22363/2687-0088-15146>
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

- Korkman, J., Santtila, P., & Sandnabba, N. K. (2006). Dynamics of verbal interaction between interviewer and child in interviews with alleged victims of child sexual abuse. *Scandinavian Journal of Psychology*, 47(2), 109-119. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9450.2006.00498.x>
- Korkman, J., Santtila, P., Westeråker, M., & Sandnabba, N. K. (2008). Interviewing techniques and follow-up questions in child sexual abuse interviews. *European Journal of Developmental Psychology*, 5(1), 108–128. <https://doi.org/10.1080/17405620701210460>
- Korkman, J., Otgaar, H., Geven, L. M., Bull, R., Cyr, M., Hershkowitz, I., ... Volbert, R. (2024). White paper on forensic child interviewing: Research-based recommendations by the European Association of Psychology and Law. *Psychology, Crime & Law*, 1–44. <https://doi.org/10.1080/1068316X.2024.2324098>
- Koshik, I. (2002). A conversation analytic study of yes/no questions which convey reversed polarity assertions. *Journal of Pragmatics*, 34(12), 1851-1877. [https://doi.org/10.1016/S0378-2166\(02\)00057-7](https://doi.org/10.1016/S0378-2166(02)00057-7)
- Kuncara, Y. A., & Sudarmini, S. (2022). Kalimat imperatif dalam acara “Jejak Si Gundul” di Trans 7. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 33-43. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5784>
- La Rooy, D., Brubacher, S. P., Aromäki-Stratos, A., Cyr, M., Hershkowitz, I., Korkman, J., ... & Lamb, M. E. (2015). The NICHD Protocol: A review of an internationally-used evidence-based tool for training child forensic interviewers. *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 1(2), 76-89. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-01-2015-0001>
- Lamb, M. E., Hershkowitz, I., Sternberg, K. J., Boat, B. W., & Everson, M. D. (1996). Investigative interviews of alleged sexual abuse victims with and without anatomical dolls. *Child Abuse & Neglect*, 20(12), 1251-1259. [https://doi.org/10.1016/S0145-2134\(96\)00121-4](https://doi.org/10.1016/S0145-2134(96)00121-4)
- Lamb, M. E., Hershkowitz, I., Orbach, Y., & Esplin, P. W. (2008). *tell me what happened: Structured investigative interviews of child victims and witnesses*. Chichester: Wiley.
- Maccoby, E. & Maccoby, N. (1954) The interview: A tool of social science. In G. Lindzey (ed.) *Handbook of Social Psychology*, 449–487. Cambridge: Addison-Wesley.
- Maíz-Arévalo, C. (2017). Expressive speech acts in educational e-chats. *Sociocultural Pragmatics*, 5(2), 151-178. <https://doi.org/10.1515/soprag-2017-0016>
- Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserse Kriminal. Standard Operasional Prosedure Pemeriksaan.

- Masaki, Y. (2004). Critique of JL Austin's speech act theory: Decentralization of the speaker-centered meaning in communication. *Kyushu Communication Studies*, 2(1), 27-43.
- Mayring, P. (2014). *Qualitative content analysis: Theoretical foundation, basic procedures and software solution*. Klagenfurt. Tersedia di Social Science Open Access Repository (SSOAR). <https://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:0168-ssoar-395173>
- McElvaney, R. (2015). Disclosure of child sexual abuse: Delays, non-disclosure and partial disclosure. What the research tells us and implications for practice. *Child Abuse Review*, 24(3), 159-169. <https://doi.org/10.1002/car.2280>
- Meliala, A. (2001). Police as military: Indonesia's experience. *Policing: An International Journal of Police Strategies & Management*, 24(3), 420-432. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005853>
- Milne, B., & Bull, R. (2003). *Investigative interviewing: Psychology and practice*. Chichester: Wiley.
- Milne, R., & Bull, R. (2006). Interviewing victims of crime, including children and people with intellectual disabilities. *Practical Psychology for Forensic Investigations and Prosecutions*, 15 (6), 7-24. <https://doi.org/10.1002/9780470713389.ch1>
- Mirawati, D. (2022). Tindak tutur ilokusi dalam novel Pastelizzie karya Indrayani Rusady dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11.
- Mulyasari, D., & Andriasari, D. (2023). Akuntabilitas penyidikan tindak pidana kekerasan seksual di Polrestaes Bandung untuk mewujudkan perlindungan hukum bagi korban. Dalam *Bandung Conference Series: Law Studies*, 3(1), 20-27. <https://doi.org/10.29313/bcsls.v3i1.4898>
- Muniroh, R. D. D. (2019). *'It's better to see a tiger than a police officer': Adapting the Cognitive Interview technique to the Indonesian policing context*. (Disertasi). School of Global and Social Studies, College of Design and Social Context, RMIT University.
- Muniroh, R. D. D., & Heydon, G. (2022). Addressing the gap between principles and practices in police interviewing in Indonesia. *Journal of Police and Criminal Psychology*, 37(2), 312-324. <https://doi.org/10.1007/s11896-021-09474-7>
- Myklebust, T. & Bjørklund, R. A. (2006). The effect of long-term training on police officers' use of open and closed questions in Field Investigative Interviews of Children (FIIC). *International Journal of Investigative Psychology and Offender Profiling*, 3(3), 165-181. <https://doi.org/10.1002/jip.52>
- Newbury, P. & Johnson, A. (2006). Suspects' resistance to constraining and coercive questioning strategies in the police interview. *International Journal*

- of Speech Language and the Law*, 13(2), 213–240.  
<https://doi.org/10.1558/ijssl.2006.13.2.213>
- Nina. (2020). Kajian semantik pada pertanyaan interogatif polisi dalam kasus Engeline. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII, 715-720. Diambil dari <https://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/933>
- Nöth, W. (1990). *Handbook of semiotics*. Indiana: Indiana University Press.
- Nurisman, E. (2022). Risalah tantangan penegakan hukum tindak pidana kekerasan seksual pasca lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(2), 170-196.  
<https://doi.org/10.14710/jphi.v4i2.170-196>
- Nuthihar, R., Bangun, T. A., & Wahdaniah, W. (2019). Kalimat tanya dalam persidangan di Pengadilan Negeri Banda Aceh. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 17(2), 157-170.  
<https://doi.org/10.26499/mm.v17i2.2138>
- Orbach, Y., Hershkowitz, I., Lamb, M. E., Esplin, P. W., & Horowitz, D. (2000). Assessing the value of structured protocols for forensic interviews of alleged child abuse victims. *Child Abuse & Neglect*, 24(6), 733–752.  
[https://doi.org/10.1016/S0145-2134\(00\)00137-X](https://doi.org/10.1016/S0145-2134(00)00137-X)
- Ord, B. & Shaw, G. (1999). *Investigative interviewing explained*. The New Police Bookshop.
- Oxburgh, G. E., Myklebust, T., & Grant, T. (2010). The question of question types in police interviews: A review of the literature from a psychological and linguistic perspective. *International Journal of Speech, Language & the Law*, 17(1), 45-66. <https://doi.org/10.1558/ijssl.v17i1.45>
- Pandean, M. L. (2018). Kalimat tanya dalam Bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik*, 5(3), 75-88. <https://doi.org/10.35796/kaling.5.3.2018.25030>
- Paulo, R. M., Albuquerque, P. B., & Bull, R. (2013). The Enhanced Cognitive Interview: Towards a better use and understanding of this procedure. *International Journal of Police Science & Management*, 15(3), 190-199.  
<https://doi.org/10.1350/ijps.2013.15.3.311>
- Peirce, C. S. (1985). Logic as semiotic: The theory of signs. *Semiotics: An introductory anthology*, 344, 4.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (Unit PPA) di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Ruang Pelayanan Khusus dan Tata Cara Pemeriksaan Saksi dan/atau Korban Tindak Pidana
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyidikan Tindak Pidana



- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak.
- Posner, R. (1980). *Theorie des kommentierens. eine grundlagenstudie zur semantik und pragmatik*. Wiesbaden: Athenaion.
- Powell, M. B., & Snow, P. C. (2007). Guide to questioning children during the free-narrative phase of an investigative interview. *Australian Psychologist*, 42(1), 57-65. <https://doi.org/10.1080/00050060600976032>
- Professional Investigators College of Australia (PICA). (2020). Investigative interviewing: A practical guide for using the PEACE model.
- Purnanto, D., Yustanto, H., & Nugroho, M. (2013). Bentuk dan fungsi tanya jawab dalam persidangan pidana di pengadilan wilayah Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Magister Pengkajian Bahasa UMS 2013*, 235-259.
- Purwanti, A., & Hardiyanti, M. (2018). Strategi penyelesaian tindak kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak melalui RUU Kekerasan Seksual. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(2), 138-148. <https://doi.org/10.14710/mmh.47.2.2018.138-148>
- Ramlan, M. (1986). Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono
- Rasyid, Y., Henanggih, M. D. F., & Pangesti, N. R. (2022). Pemerolehan konjungtor pada anak usia prasekolah. *Lingua Susastra*, 3(1), 24-32. <https://doi.org/10.24036/ls.v3i1.87>
- Richardson, S. A., Dohrenwend, B. S., & Klein, D. (1965) *Interviewing: Its forms and functions*. London: Basic Books, Inc.
- Sadock, J. (2006). Speech Acts. *The handbook of pragmatics*, 53-73.
- Santoso, D., & Apriyanto, S. (2020). Pragmatics implicature analysis of police interrogation: Forensic linguistics analysis. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(6), 115-124. <https://doi.org/10.37200/V24I6/13151>
- Sari, M. P., Djunaidi, B., & Supadi, S. (2020). Konjungsi pada Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(2), 205-214. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.9482>

- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian tindak tutur ilokusi pada interaksi jual beli di pasar tradisional pulung. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya Jawa*, 2(1), 39-47.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and meaning: Studies in the theory of speech acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1990). Epilogue to the taxonomy of illocutionary acts. Dalam Donal Carbaugh (ed.) *Cultural Communication and Intercultural Contact*, 409–417. Hillsdale, N.J.: Lawrence Erlbaum.
- Shepherd, E. (2007). *Investigative interviewing: The conversation management approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Shepherd, E., & Griffiths, A. (2013). *Investigative interviewing: The conversation management approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Shuy, R. W. (1998). *The language of confession, interrogation and deception*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sidnell, J. (2009). The design and positioning of questions in inquiry testimony. Dalam S. Ehrlich and A. Freed (eds) *Why Do You Ask? The Function of Questions in Institutional Discourse*. Oxford: Oxford University Press.
- Stern, W. (1903). *Beiträge zur Psychologie der Aussage*. Leipzig: Verlag von Johann Ambrosius Barth.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Sanata Dharma University Press
- Sumampouw, N.E.J., Otgaar, H., La Rooy, D., de Ruiter, C. (2020). The quality of forensic child interviewing in child sexual abuse cases in Indonesia. *Journal of Police and Criminal Psychology*. 35, 170–181. <https://doi.org/10.1007/s11896-019-09342-5>
- Sumampouw, N., Kemala, C., & Pudjiati, R. (2022). Wawancara forensik anak saksi korban kekerasan seksual dengan protokol NICHD versi Bahasa Indonesia. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 2(1), 50-61.
- Syukrawardi, Z., & Ardi, H. (2022). An analysis of language comprehension disorder of a student with asperger disorder to rogative act at Tiji Homeschooling in Padang. *English Language and Literature*, 10(1), 102-114. <https://doi.org/10.24036/ell.v10i1.112216>
- Tarmini, W. (2009). Kata tanya dalam konstruksi interogatif Bahasa Indonesia: Kajian sintaktis dan semantis. *Sosiohumaniora*, 11(1), 77-92. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v11i1.5580>
- Tidmarsh, P., Powell, M. B., & Darwinkel, E. (2012). Whole story: A new framework for conducting investigative interviews about sexual assault. *Investigative Interviewing: Research and Practice*, 4(2), 33-45.
- Tracy, K., & Robles, J. (2009). Questions, questioning, and institutional practices: An introduction. *Discourse Studies*, 11(2), 131-152. <https://doi.org/10.1177/1461445608100941>

- Tsoumou, J. M. (2020). Analysing speech acts in politically related Facebook communication. *Journal of Pragmatics*, 167, 80-97. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.06.004>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
- Varendonck, J. (1911). Les Témoignages D'enfants Dans Un Procès Retentissant. *Archives de Psychologie* 11: 129–171.
- Walsh, D., & Oxburgh, G. E. (2008). Investigative interviewing of suspects: Historical and contemporary developments in research. *Forensic Update*, 9(2).
- Weigand, E. (2002). The language myth and linguistics humanised. Dalam: Roy Harris (Ed) *The Language Myth in Western Culture*, 55–83. Richmond, Surrey: Curzon Press.
- Weigand, E. (2010). *Dialogue: The mixed game*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.